

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data dan mencari apa yang diperlukan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan mengenai suatu peristiwa atau kejadian tertentu serta menyajikan apa yang terjadi dilapangan.

Denzin dan Lincoln (1994:2) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut :

Qualitative research is multimethod in focus, involving an interpretive, naturalistic approach to its subject matter. This means that qualitative researchers study in their natural setting, attempting to make sense of or interpret phenomena in terms of the meanings people bring to them. Qualitative research involves the studied use and collection of a variety of empirical materials-case study, personal experience, introspective, life story, interview, observational, historical, interactional, and visual texts-that describe routine and problematic moment and meaning in individuals' lives. Definisi ini menyarankan suatu pendekatan *a priori* yang di dasarkan pada asumsi filosofis (pendekatan naturalistic interpretif) pada penelitian kualitatif dan sumber-sumber informasi jamak dan pendekatan naratif yang tersedia bagi peneliti.

Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama kualitatif.¹ Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merekam apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Proses penelitian yang dimaksud adalah melakukan observasi terhadap Kegiatan Bimbingan Keagamaan Di Panti Rehabilitasi Pada Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Intan Banua Provinsi Kalimantan Selatan.

Jadi, penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif ini bertujuan agar tidak ada manipulasi dalam pengambilan data, yaitu pengambilan data secara wajar dan natural sesuai apa yang ada dilapangan. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif diharapkan data yang didapat adalah data penelitian yang digali secara mendalam sampai pada pokok-pokok pembahasan yang ada. Karena itu penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, hal atau tempat data untuk variable masalah dan yang dipermasalahkan.² Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Konselor, dan residen (residen) yang mengikuti bimbingan keagamaan di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Intan Banua Provinsi Kalimantan Selatan.

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140.

² *Ibid*, Hal. 142

b. **Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sifat atau keadaan suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Sifat dan keadaan yang dimaksud adalah kuantitas yang berupa perilaku, kegiatan pendapat, pandangan, penilaian, sikap pro maupun kontra.³ Adapun objek dalam penelitian ini adalah kegiatan bimbingan keagamaan dalam membina residen di IPWL Intan Banua.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Jalan Gubernur Syarkawi Km. 3,9 pada Panti Rehabilitasi Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Intan Banua Provinsi Kalimantan Selatan Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. **Data**

Data dalam penelitian ini adalah segala bentuk fakta, realita dan informasi yang digali dari subyek penelitian yang berkenaan dengan kegiatan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan oleh Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Intan Banua Provinsi Kalimantan Selatan. Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan.⁴ Data diambil dengan cara

³ *Ibid*, Hal. 145

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 157.

wawancara, observasi dan dokumentasi kepada narasumber yang menguasai permasalahan dalam penelitian ini. data diambil di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Intan Banua Provinsi Kalimantan Selatan dengan informan konselor, pembimbing agama (ustaz) dan beberapa residen untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai kegiatan bimbingan keagamaan di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Intan Banua Provinsi Kalimantan Selatan.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan seperti dokumen, sumber dari arsip dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah didapat melalui wawancara dan observasi. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti seperti arsip, dokumentasi foto dan dokumen lain yang berkenaan dengan kegiatan bimbingan keagamaan di panti rehabilitasi pada Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Intan Banua Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sumber data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orang yang dapat memberikan informasi dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Konselor, Staf dan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Reneika Cipta. 1992), h. 107.

Residen rehabilitasi Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Intan Banua Provinsi Kalimantan Selatan.

- b. Dokumen, yakni semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *in-dept interviews*, observasi dan dokumentasi. *in-dept interviews* atau wawancara secara mendalam digunakan peneliti untuk mendapatkan data secara mendalam terkait dengan kegiatan bimbingan keagamaan di panti rehabilitasi pada Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Intan Banua Provinsi Kalimantan Selatan adapun langkah-langkah *ind-dept interviews* yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan pedoman wawancara untuk wawancara mendalam
2. Menentukan siapakah yang akan menjadi responden
3. Menentukan lokasi wawancara
4. Uji coba pedoman untuk wawancara
5. Persiapan untuk wawancara
6. Melakukan wawancara
7. Mencatat dan merekam hasil wawancara
8. Analisis dan interpretasi data hasil wawancara

Dokumentasi digunakan untuk mencari manuskrip atau tulisan-tulisan berkaitan dengan kegiatan bimbingan keagamaan di panti rehabilitasi pada Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Intan Banua Provinsi Kalimantan

Selatan. Adapun langkah-langkah dokumentasi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan pedoman pengumpulan dokumen
- b. Menentukan pedoman yang akan dijadikan sumber rujukan
- c. Koordinasi dengan yang bersangkutan
- d. Pengambilan dokumen
- e. Memilih data primer dan sekunder
- f. Analisis dan interpretasi data

Sementara observasi dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana konsep aktivitas kegiatan bimbingan keagamaan di panti rehabilitasi pada Institusi Penerima Wajib Lapir (IPWL) Intan Banua Provinsi Kalimantan Selatan yang diterapkan secara langsung oleh pembina dan para pembimbing di lokasi penelitian. Dan observasi itu sendiri diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.⁶

Begitu pula dalam observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat secara langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang-orang yang diamati serta memberikan informasi terkait bimbingan keagamaan di panti rehabilitasi pada Institusi Penerima Wajib Lapir (IPWL) Intan Banua Provinsi

⁶ Basrowi dan Suwandi, Memahami *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Reneika, 2008), h.93

Kalimantan Selatan. Adapun langkah-langkah observasi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan pedoman observasi
2. Menentukan dimana lokasi observasi dilakukan
3. Menentukan waktu pelaksanaan observasi
4. Menentukan dengan pasti siapa saja atau poin-poin yang akan diobservasi
5. Mencatat hasil observasi
6. Analisis dan interpretasi data

F. Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen (dalam Lexy J. Moleong, 2012:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya (Lexy J. Moleong, 2012:247). Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu proses pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pengumpulan dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan kegiatan bimbingan keagamaan di panti rehabilitasi pada Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Intan Banua Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2008:247). Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data, data-data yang terkait dengan kegiatan bimbingan keagamaan di panti rehabilitasi pada Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Intan Banua Provinsi Kalimantan Selatan direduksi untuk digolongkan kedalam tiap permasalahan sehingga data dapat ditarik kesimpulan-kesimpulannya.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah menyampaikan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan penarikan kesimpulan. Setelah data direduksi,

maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2008:249). Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk dapat mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami mengenai kegiatan bimbingan keagamaan di panti rehabilitasi pada Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Intan Banua Provinsi Kalimantan Selatan.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2008:252). Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

Proses penarikan kesimpulan merupakan proses pemaparan singkat dan jelas tentang paparan dalam penyajian data tentang kegiatan bimbingan keagamaan di panti rehabilitasi pada Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Intan Banua Provinsi Kalimantan Selatan.

5. Pengecekan keabsahan data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Menurut Lexy J. Moelong (2012:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber data dan triangulasi dengan metode.

- a. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survey. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi terkait tentang kegiatan bimbingan keagamaan di Panti Rehabilitasi pada Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Intan Benua Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Selain itu peneliti juga melibatkan informan yang terdiri dari konselor dan residen di IPWL Intan Benua untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.⁷
- b. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Dalam penelitian ini selain melalui wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip dan gambar.

⁷ Mudjia rahardjo, *Triangulasi dalam penelitian Kualitatif* tersedia di <http://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>. Di akses pada tanggal 12 Oktober 2019

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui yaitu:

1. Penjajakan awal kelokasi penelitian : 2 minggu
2. Penyusunan desain operasional : 2 minggu
3. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing : 1 minggu
4. Membuat instrumen pengumpulan data : 3 minggu
5. Pengolahan data : 4 minggu
6. Koreksi akhir dan penyempurnaan konsep : 4 minggu
7. Penggandaan : 2 minggu
8. Revisi dan penjilidan : 2 minggu

Jumlah : 19 minggu